

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan seni memiliki fungsi dan peranan yang sangat penting dalam pengembangan jiwa manusia, terutama yang berkaitan dengan aspek pengembangan kreativitas. Salah satu cara menggerakkan pembangunan pada dunia pendidikan yaitu melalui pembelajaran. Pembelajaran merupakan suatu proses yang melibatkan seorang pendidik dan sekelompok orang untuk memahami suatu teori untuk mencapai tujuan tertentu tentang hal yang ingin dipelajari. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pemberian pengetahuan dan motivasi dari guru untuk membuat peserta didik ingin belajar. Sehingga terjadinya perubahan tingkah laku pada peserta didik yang berproses melalui tahapan perancangan, pelaksanaan dan evaluasi. Pembelajaran Seni Budaya di Sekolah sebagai pembelajaran yang menjadikan peserta didik agar berkembang membuat kreatif serta mampu berekspresi sesuai dengan perkembangannya. Hal tersebut terjadi karena untuk meningkatkan kualitas pendidikan seni. Proses pembelajaran di sekolah mengacu pada mata pelajaran Seni Budaya yang ada di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Melalui tujuan yang tertera didalam RPP seperti memberi gambaran mengenai acuan kerja jangka pendek setiap pertemuan pembelajaran, pengembangan komponen-komponen pembelajaran, serta mempermudah pendidik dalam melaksanakan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang dilaksanakan disekolah. Di dalam mata pelajaran seni budaya, terdapat beberapa unsur atau komponen-komponen seni diantaranya adalah seni musik, seni rupa, seni tari dan seni teater. Dari kesekian rumpun mata pelajaran yang ada disekolah, ternyata pada sekolah SMP Negeri 1 Pasawahan Kuningan, seni musik menjadi suatu perhatian yang khusus bagi sekolah tersebut. Hal ini di lihat dalam pembelajaran Seni Budaya di Sekolah SMP Negeri 1 Pasawahan Kuningan, lagu *Kawih Karatagan Pahlawan* ciptaan H. Koko Koswara (Mang Koko) merupakan salah satu materi pembelajaran yang dilaksanakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar

(KBM). *Kawih* merupakan suatu karya yang dihasilkan dalam bentuk sastra, yang didalamnya terkandung makna. Untuk menyampaikan materi lagu *Kawih* itu, guru sudah menyiapkan beberapa media pembelajaran mendukung terlaksananya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan baik, agar bisa mempermudah untuk menyampaikan pembelajaran tersebut, yaitu dengan melalui *minus one* berupa *audio* iringan kacapi tanpa vokal dan alat musik tradisional kacapi itu sendiri. *Minus one* itu digunakan sebagai iringan ujian praktek dan kacapi digunakan sebagai latihan praktek. Guru merasa terwakili oleh *minus one* tersebut karena tidak terlalu fokus terhadap alat musik sehingga tidak terjadi dua konsentrasi antara peserta didik dengan alat musik sebagai iringan *kawih* tersebut. Dengan guru mata pelajaran Seni Budaya yaitu bapak Samad, S.Pd. Penggunaan kedua media tersebut, selain media pendukung lainnya ternyata lebih memberikan efek positif terhadap kemampuan siswa, dalam menyanyikan *Kawih Sunda* sebagai pembelajaran yang dipilih oleh guru Seni Budaya.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti sangat tertarik untuk melihat bagaimana proses pembelajaran *Kawih* menggunakan *minus one* dan alat musik kacapi untuk mendukung proses pembelajaran *Kawih* tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti hal tersebut, dengan demikian peneliti merumuskannya dalam sebuah judul yaitu “Pembelajaran *Kawih Sunda* pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas 7A SMP Negeri 1 Pasawahan Kuningan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut, peneliti sangat tertarik untuk melihat bagaimana proses, efektivitas dan langkah-langkah pembelajaran *Kawih* itu dilaksanakan serta bagaimana guru bisa memanfaatkan *minus one* dan alat musik kacapi untuk mendukung proses pembelajaran *Kawih* tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti hal tersebut, dengan demikian peneliti merumuskannya dalam sebuah judul yaitu “Pembelajaran *Kawih Sunda* pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas 7A SMP Negeri 1 Pasawahan Kuningan”.

Agar penelitian ini lebih fokus, maka di susunlah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana rumusan materi dalam pembelajaran *Kawih Sunda* pada mata pelajaran Seni Budaya di kelas 7A SMP Negeri 1 Pasawahan?

2. Bagaimana penggunaan media dalam pembelajaran *Kawih Sunda* pada mata pelajaran Seni Budaya di kelas 7A SMP Negeri 1 Pasawahan?
3. Bagaimana hasil dari proses pembelajaran *Kawih Sunda* pada mata pelajaran Seni Budaya di kelas 7A SMP Negeri 1 Pasawahan?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dibedakan menjadi 2 tujuan yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus:

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Pembelajaran *Kawih Sunda* Pada Mata Pelajaran Seni Budaya di Kelas 7A SMP Negeri 1 Pasawahan-Kuningan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui rumusan materi dalam pembelajaran *Kawih Sunda* pada mata pelajaran Seni Budaya di kelas 7A SMP Negeri 1 Pasawahan Kuningan.
2. Untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran *Kawih Sunda* pada mata pelajaran Seni Budaya di kelas 7A SMP Negeri 1 Pasawahan Kuningan.
3. Untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran pada siswa dan tenaga pendidik dalam pembelajaran *Kawih Sunda* pada mata pelajaran Seni Budaya di kelas 7A SMP Negeri 1 Pasawahan Kuningan.

1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain menambah wawasan tentang pembelajaran *Kawih Sunda* pada mata pelajaran Seni Budaya di kelas 7A SMP Negeri 1 Pasawahan Kuningan. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini meliputi beberapa aspek teori, antara lain sebagai berikut:

1.4.1 Dari Segi Teori

Penelitian mengenai pembelajaran *Kawih Sunda* pada mata pelajaran Seni Budaya di kelas 7A SMP Negeri 1 Pasawahan ini sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai proses pembelajaran sesuai tujuan yang diinginkan.

1.4.2 Dari Segi Kebijakan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang berkaitan dengan pembelajaran *Kawih Sunda*.

1.4.3 Dari Segi Praktik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi sumber acuan di sekolah bagi peneliti.

1.4.4 Dari Segi Aksi Sosial

Khususnya sekolah SMP Negeri 1 Pasawahan sebagai pendidikan formal, hasil penelitian untuk dijadikan referensi bagi lembaga yang membutuhkan dan juga diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa Departemen Pendidikan Musik FPSD dapat memperkaya kajian ilmiah dalam bidang seni, khususnya bidang musik yaitu dalam pembelajaran *Kawih Sunda* pada mata pelajaran Seni Budaya di kelas 7A SMP Negeri 1 Pasawahan.

1.5 Struktur Organisasi Penulisan

Gambaran mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya dapat dijelaskan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini membahas mengenai kajian pustaka yang mencakup teori-teori yang relevan dengan penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini membahas mengenai komponen dari metode penelitian yaitu desain penelitian objek dan partisipan penelitian, Teknik pengumpulan data, analisis data dan instrumen penelitian.

4. BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasannya.

5. BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bagian ini membahas mengenai penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap hasil analisis temuan penelitian.

Endah Kania Dewi, 2022

*PEMBELAJARAN KAWIH SUNDA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA DI KELAS 7A SMP NEGERI 1
PASAWAHAN KUNINGAN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu